



PROFIL NEGARA SOLOMON ISLANDS

Informasi Dasar ((General Information))

Informasi umum:

Nama resmi negara.....	Solomon Islands (SI)
Bentuk Negara.....	Monarki Konstitusional
Ibukota.....	Honiara
Luas wilayah.....	Luas daratan SI mencapai 28.450 Km ² dengan panjang pantai sebesar 5.313 Km.
Jumlah penduduk.....	635,027 (July 2016 est.)
Lagu kebangsaan.....	"God Save Our Solomon Islands"
Agama Masyarakat PNG.....	Protestan 73.4% (Church of Melanesia 31.9%, South Sea Evangelical 17.1%, Seventh Day Adventist 11.7%, United Church 10.1%, Christian Fellowship Church 2.5%), Roman Catholic 19.6%, other Christian 2.9%, other 4%, none 0.03%, unspecified 0.1%.
Bahasa.....	SI memiliki 70 bahasa local dan hanya 2% yang berbahasa Inggris meski SI bekas jajahan Inggris.
Mata uang.....	Solomon Islands dollar (SIUS\$)
Hari kemerdekaan/nasional.....	7 Juli (1978)
Suku bangsa etnis.....	Terbagi ke dalam 5 etnik besar yang 93% merupakan keturunan Melanesia, Polynesia 4%; Micronesia 1,5%, dan sisanya etnis Eropa dan China.
Sistem pemerintahan.....	Pemerintahan administratif SI terletak di Ibukota Honiara di Pulau Guadalcanal. Perdana Menteri dipilih dengan pemilihan suara mayoritas secara sederhana, hasil dari sistem multipartai yang <i>fluid</i> dan membutuhkan koalisi dalam pembentukan Pemerintahan yang baru. Selain Pemerintahan Nasional yang dipimpin oleh PM, terdapat 9 <i>Provincial Assembly</i> yang masing-masing dipimpin oleh seorang <i>Premier</i> .
Nama Kepala Negara.....	Ratu Elizabeth II dari Inggris dan diwakili oleh Gubernur Jenderal Frank KABUI sejak tahun 2009
Nama Kepala Pemerintahan....	Manasseh Sogavare (PM), sejak 9 Desember 2014
Nama Menteri Luar Negeri.....	Hon. Milner Tozaka, MP
Duta Besar PNG untuk RI.....	Salana Kalu
Duta Besar RI untuk PNG.....	Ronald J.P. Manik (merangkap)
GDP (ppp).....	USUS\$US\$20.47 Juta (2015), USUS\$US\$18.78 Juta (2014), USUS\$US\$17.3 Juta (2013)
GDP per kapita.....	USUS\$US\$2,700 (2015), USUS\$US\$2,500 (2014), USUS\$US\$2,400 (2013)
Komoditas ekspor utama.....	Kayu, ikan, kopra, minyak kelapa sawit, kakau
Komoditas impor utama.....	Makanan paralatan dan tumbuh-tumbuhan, makanan dari pabrik, bahan bakar, bahan-bahan kimia

Keanggotaan di organisasi:

Regional:

PIDF, PIF, MSG, Pacific Community, the Forum Fisheries Agencies (FFA), The South Pacific Regional Environment Programme (SPREP), Council of Regional Organisations of the Pacific (CROP), The South Pacific Tourism Organisation (SPTO), The Pacific Power Association (PPA), The Pacific Aviation Safety Office (PASO), The Pacific Community, APEC, South Pacific Applied Geoscience Commission, the South Pacific Tourism Organisation.

Internasional:

ACP, ADB, AOSIS, APEC, ARF, ASEAN (observer), C, CD, CP, EITI (candidate country), FAO, G-77, IAEA, IBRD, ICAO, ICRM, IDA, IFAD, IFC, IFRC, IHO, ILO, IMF, IMO, Interpol, IOC, IOM, IPU, ISO (correspondent), ITSO, ITU, MIGA, NAM, OPCW, PIF, Sparteca, SPC, UN, UNCTAD, UNESCO, UNIDO, UNMISS, UNWTO, UPU, WCO, WFTU (NGOs), WHO, WIPO, WMO, WTO

BENDERA

Dibagi secara diagonal dengan garis kuning tipis dari bawah sisi yang mengarah pada sudut tiang; segitiga atas (sisi yang mengarah pada tiang) berwarna biru dengan lima bintang berujung lima berwarna putih diatur dalam pola X; segitiga bawah berwarna hijau; warna biru mewakili laut; warna hijau tanah; dan sinar matahari berwarna kuning; lima bintang mewakili lima kelompok pulau utama Kepulauan Solomon

ETIMOLOGI

Penjelajah Spanyol, Alvaro de MENDANA menamakan pulau-pulau kecil pada tahun 1568 dengan sebutan Kepulauan Solomon setelah salah mengira bahwa pulau-pulau tersebut memiliki kekayaan yang luar biasa dari Raja SOLOMON

Solomon Islands (SI) sebagai negara kepulauan terletak 485 Km di Timur Papua New Guinea, dan 1.900 Km di Timur Laut Australia. Terdiri dari 992 pulau tersebar di daerah seluas 28.450 Km² dengan panjang pantai mencapai 5.313 Km.

SI terbagi ke dalam 9 provinsi yakni: Provinsi Guadalcanal; Makira; Central; Choiseul (Lauru); Isabel; Malaita; Rennel and Bellona; Temotu; dan Provinsi Western. Sedang pulau-pulaunya terdiri dari Guadalcanal (terbesar), Makira, San Cristobal, Vella Lavella Ren-nell; dan Santa Cruz.

GEOGRAFI

Perjanjian internasional- Lingkungan Hidup

Partisipasi terhadap: Biodiversity, Perubahan iklim, Perubahan iklim-Kyoto Protokol, Desertification, Environmental Modification, Hukum Laut, Marine Dumping, Marine Life Conservation, Ozone Layer Protection, Whaling

Menandatangani tetapi tidak meratifikasi: none of the selected agreements

Lingkungan Hidup - current issues:

Deforestasi; tanah longsor; banyak coral reefs rusak dan mati (dead or are dying)

Bencana Alam

Tifun, gempa bumi, aktivitas vulkanik dan tsunami

Aktivitas gunung berapi: Tinakula (ketingg. 851 m) sering meletus, sementara letusan gunung Savo (ketingg. 485 m) dapat berdampak pada Honiara dan wilayah sekitarnya seperti Guadalcanal.

Angka kelahiran dan kematian

25.3 kelahiran/1,000 orang (2016 est.)

country comparison to the world: 50

3.8 kematian/1,000 orang (2016 est.)

country comparison to the world: 212

Angka kematian ibu

114 kematian/100,000 selamat melahirkan (2015 est.)
country comparison to the world: 77

Piramida populasi

0-14 tahun: 35.13% (laki-laki 114,871/perempuan 108,229)
15-24 tahun: 20.01% (laki-laki 65,349/perempuan 61,702)
25-54 tahun: 36.12% (laki-laki 116,795/perempuan 112,564)
55-64 tahun: 4.55% (laki-laki 14,565/perempuan 14,302)
65 tahun lebih: 4.2% (laki-laki 12,701/perempuan 13,949) (2016 est.)

Angka kematian anak

total: 15.2 kematian/1,000 lahir hidup
male: 17.3 kematian/1,000 lahir hidup
female: 12.9 kematian/1,000 lahir hidup (2016 est.)
country comparison to the world: 102

Harapan hidup

Populasi total: 75.3 years
Laki-laki: 72.7 tahun
Perempuan: 78.1 tahun (2016 est.)

Iklim

Angin monsoon, sedikit iklim dan suhu yang ekstrim

Ekologi

Kepulauan Solomon Kepulauan adalah bagian dari dua wilayah yang berbeda dari segi ekosistem. Sebagian besar pulau-pulau merupakan bagian dari hutan ujang tropis yang juga termasuk pulau-pulau Bougainville dan Buka; hutan ini telah mendapat tekanan dari kegiatan kehutanan. Pulau-pulau Santa Cruz merupakan bagian dari hutan hujan tropis dari Vanuatu hutan, bersama-sama dengan kepulauan tetangga Vanuatu.

Kualitas tanah dari gunung berapi yang sangat kaya (ada gunung berapi dengan berbagai tingkat aktivitas di beberapa pulau yang lebih besar) menjadi relatif subur batu kapur. Lebih dari 230 jenis anggrek dan bunga-bunga tropis lainnya mencerahkan lanskap. Pulau-pulau berisi beberapa gunung berapi aktif dan tidak aktif. Gunung Tinakula dan Kavachi adalah gunung api yang paling aktif.

Sumber alam

Ikan, hutan, emas, bauksit, fosfat, timah, seng, nikel

Bahasa

Melanesian pidgin (*in much of the country is lingua franca*), English (official but spoken by only 1%-2% of the population), 120 bahasa daerah

Tingkat pertumbuhan populasi

1.98% (2016 est.)

Penyebaran agama

Protestant 73.4% (Church of Melanesia 31.9%, South Sea Evangelical 17.1%, Seventh Day Adventist 11.7%, United Church 10.1%, Christian Fellowship Church 2.5%), Roman Catholic 19.6%, other Christian 2.9%, other 4%, none 0.03%, unspecified 0.1% (2009 est.)

POLITIK

Kekuasaan eksekutif

Kepala negara : Ratu Elizabeth II (sejak 6 Februari 1992) diwakili oleh gubernur jenderal, Frank KABUI (since 7 July 2009)

Kepala pemerintahan: PM Prime Minister Manasseh SOGAVARE (sejak 9 Desember 2014)

Kabinet: Cabinet dipilih oleh gubernur jenderal atas saran dari PM

Pemilu/penunjukan: kerajaan adalah turun-temurun; gubernur jenderal ditunjuk oleh kerajaan atas saran parlemen nasional untuk masa waktu lebih dari 5 tahun (dapat dipilih kembali untuk term kedua); berkenaan dengan pemilu legislatif, pimpinan partai mayoritas atau koalisi mayoritas biasanya memilih perdana menteri oleh parlemen nasional; wakil perdana menteri ditunjuk oleh gubernur jenderal atas saran dari perdana menteri dari salah satu anggota parlemen nasional

Kekuasaan legislatif

Parlemen nasional unikameral (50 kursi; anggota-anggota yang secara langsung dipilih dalam pemilih kursi tunggal (single-seat constituencies) oleh suara mayoritas tunggal untuk masa waktu 4 tahun)

Pemilu: terakhir dilakukan pada 19 November 2014 (pemilu berikutnya akan dilakukan pada 2018)

Kekuasaan Yudisial

Pengadilan tertinggi: Pengadilan banding (terdiri dari pengadilan president, dan anggota ex officio yang mencakup ketua makamah agung dan hakim-hakim lainnya); Pengadilan tinggi (terdiri dari ketua makamah agung dan hakim lain sebagaimana ditetapkan oleh parlemen nasional)

Seleksi hakim dan masa kerja: Pengadilan banding dan pengadilan tinggi president, ketua makamah agung dan hakim lainnya dipilih oleh gubernur jenderal atas rekomendasi dari Komisi Pelayanan Hukum dan Keadilan yang diketuai oleh ketua makamah termasuk 5 anggota, kebanyakan pejabat-pejabat kehakiman dan profesional hukum; semua hakim diangkat sampai pensiun dengan umur 60 tahun.

Members Of Parliament Of Solomon Islands, As Of October 2016

No	NAMA	PORTFOLIO
1	Hon. Steve William Abana	MP for Fataleka
2	Hon. Peter Shanel Agovaka	MP for Central Guadalcanal
3	Hon. Ishmael Mali Avui	MP for East Central Guadalcanal
4	Hon. Horst Heinz Bodo Dettke	MP for North-West Guadalcanal
5	Hon. Douglas Ete	MP for East Honiara
6	Hon. Jackson Fiulaua	MP for Central Kwara'ae
7	Hon. John Moffat Fugui	MP for Central Honiara
8	Hon. Moses Garu	MP for West Guadalcanal
9	Hon. Alfred Ghiro	MP for East Makira
10	Hon. Nestor Giro	MP for Central Makira
11	Hon. Rick Nelson Houenipwela	MP for Small Malaita
12	Hon. Sam Shemuel Iduri	MP for West Kwara'ae
13	Hon. Dr. Tautai Angikimua Kaitu'u	MP for Rennell-Bellona
14	Hon. Martin Kealoe	MP for Malaita Outer Islands
15	Hon. Duddley Kopu	MP for Temotu Pele
16	Hon. John Dean Kuku	MP for North New Georgia
17	Hon. Christopher Laore	MP for Shortlands
18	Hon. Jimmy Lusibaea	MP for North Malaita
19	Hon. Manasseh Maelanga	MP for East Malaita
20	Hon. Augustine Auga Maeue	MP for Lau-Mbaelelea
21	Hon. Samson Maneka	MP for North Guadalcanal
22	Hon. Jeremiah Manele	MP for Hograno-Kia-Havulei
23	Hon. John Maneniaru	MP for West Are'Are
24	Hon. Andrew Manepora'a	MP for East Are'Are
25	Hon. Samuel Manetoali	MP for Gao-Bugotu
26	Hon. Derick Rawcliff Manu'ari	MP for West Makira
27	Hon. William Bradford Marau	MP for Ulawa-Ugi
28	Hon. Commins Aston Mewa	MP for Temotu Nende
29	Hon. Elijah Doro Muala	MP for South Choiseul
30	Hon. David Day Pacha	MP for South Guadalcanal
31	Hon. Dickson Mua Panakitasi	MP for Savo-Russells
32	Hon. Bartholomew Parapolo	MP for Ngella
33	Hon. Danny Philip	MP for South New Georgia-Rendova-Tetepari
34	Hon. Lionel Alex Qora	MP for South Vella Lavella
35	Hon. Snyder Rini	MP for Marovo
36	Hon. Connelly Mathew Sadakabatu	MP for North-West Choiseul
37	Hon. Charles Sigoto	MP for Rannonga-Simbo
38	Hon. Dr. Derek Sikua	MP for North-East Guadalcanal
39	Hon. Stanley Festus Sofu	MP for East Kwaio
40	Hon. Manasseh Damukana Sogavare	MP for East Choiseul
41	Hon. Freda A.B. Tuki Soriamomua	MP for Temotu Vatud
42	Hon. Jimson Fiau Tanangada	MP for Gizo-Kolombangara
43	Hon. Silas Kerry Vaqara Tausinga	MP for West New Georgia-Vona Vona
44	Hon. Dr. Culwick Togamana	MP for Maringe-Kokota
45	Hon. Peter Tom	MP for West Kwaio
46	Hon. David Wanesiofa Tome	MP for Baegu/Asifola
47	Hon. Bradley Tovosia	MP for East Guadalcanal
48	Hon. Milner Tozaka	MP for North Vella la Vella
49	Hon. Namson Tran	MP for West Honiara
50	Hon. Matthew C. Wale	MP for Aoke/Langa Langa

Notes:

1. Prime Minister Gordon Darcy Lilo lost his seat in the Gizo-Kolombangara constituency, losing to his nephew Jimson Tanangada of the United Democratic Party.
2. As nearly two-thirds of the MPs returned are independent and the incumbent Prime Minister lost his seat, negotiations began to form a coalition government and selected a new Prime Minister, Hon. Manasseh Sogavare.

The Cabinet Of Solomon Islands, As Of October 2016

No	NAME	PORTFOLIO
1	Hon. Manasseh Sogavare, MP	Prime Minister
2	Hon. Manasseh Maelanga, MP	Deputy Prime Minister Minister for Home Affairs
3	Hon. Duddley Kopu, MP	Minister for Agriculture and Livestock
4	Hon. Elijah Doro Muala, MP	Minister for Commerce, Industries, Labour and Immigration
5	Hon. Peter Shanel Agovaka, MP	Minister for Communication and Aviation
6	Hon. Bartholomew Parapolo, MP	Minister for Culture and Tourism
7	Hon. John Moffat Fugui, MP	Minister for Education and Human Resources Development
8	Hon. Samuel Manetoali, MP	Minister for Environment, Conservation and Metereology
9	Hon. John Maneniaru, MP	Minister for Fisheries and Marine Resources
10	Hon. Milner Tozaka, MP	Minister for Foreign Affairs and External Trade
11	Hon. Christopher Laore, MP	Minister for Forestry
12	Hon. Dr. Tautai Angikimua Kaitu'u, MP	Minister for Health and Medical Service
13	Hon. Jimmy Lusibaea, MP	Minister for Infrastructure Development
14	Hon. William Bradford Marrau, MP	Minister for Justice and Legal Affairs
15	Hon. Moses Garu, MP	Minister for Lands, Housing and Survey
16	Hon. David Day Pacha, MP	Minister for Mines, Energy and Rural Electrification
17	Hon. Samson Maneka, MP	Minister for National Unity, Reconsiliation and Peace
18	Hon. David Tome, MP	Minister for Provincial Government and Institutional Strengthening
19	Hon. John Dean Kuku, MP	Minister for Public Service
20	Hon. Jimson Fiau Tanangada, MP	Minister for Rural Development and Indigenous Affairs
21	Hon. Freda A.B. Tuki Soriacomua, MP	Minister for Women, Youth and Children Affairs
22	Hon. Snyder Rini, MP	Minister for Finance and Treasury
23	Hon. Danny Philip, MP	Minister for Development Planning and Aid Coordination
24	Hon. Chris Laore, MP	Minister for Police, National Security and Correctional Services

EKONOMI

Sebagian besar penduduk bergantung pada pertanian, perikanan, dan kehutanan untuk setidaknya sebagian dari mata pencaharian penduduknya. Kebanyakan barang makanan dan produk minyak bumi harus diimpor. Solomon Islands kaya dengan sumber daya mineral yang belum dikembangkan seperti timbal, seng, nikel, dan emas. Sebelum diperkenalkan Bantuan Misi Regional ke Solomon Islands (RAMSI), banyak terdapat kekerasan etnis yang parah, penutupan pusat bisnis yang penting, dan kas pemerintah yang kosong memuncak dalam keruntuhan ekonomi. Upaya keras RAMSI mulai memulihkan hukum dan ketertiban dan stabilitas ekonomi telah menyebabkan pertumbuhan yang moderat karena dibangun kembali ekonomi negeri itu.

GDP per kapita Kepulauan Solomon adalah US\$600 sehingga berada dalam peringkat sebagai bangsa yang mengalami perkembangan lebih rendah dan lebih dari 75% angkatan kerja negeri itu terlibat dalam subsistensi pertanian dan memancing ikan di laut. Kebanyakan barang dan produk yang berkaitan dengan minyak bumi harus diimpor. Sampai tahun 1998 (ketika harga dunia untuk kayu tropis turun tajam) kayu adalah produk ekspor utama Kepulauan Solomon dan dalam beberapa tahun terakhir, hutan Kepulauan Solomon menjadi berbahaya karena dieksploitasi secara berlebihan.

Hasil pertanian yang diekspor dari Solomon Islands adalah kopra dan minyak kelapa sawit. Pada tahun 1998 pertambangan emas mulai menjadi *Gold Ridge* di Guadalcanal. Eksplorasi mineral di daerah lain terus dilakukan. Dalam kekerasan etnis pada bulan Juni 2000, ekspor minyak sawit dan emas berhenti sementara sementara ekspor kayu balok jatuh. Pulau-pulau yang kaya akan sumber daya mineral seperti timah, seng, nikel, dan emas belum dikembangkan.

Perikanan Kepulauan Solomon juga menawarkan prospek untuk ekspor dan ekspansi ekonomi domestik. Sebuah perusahaan Jepang patungan, Solomon Taiyo Ltd, yang beroperasi dalam usaha pengalangan ikan di dalam negeri telah ditutup pada pertengahan 2000 sebagai akibat dari konflik etnis pada tahun 2000. Meskipun pabrik telah dibuka kembali di bawah manajemen lokal, namun ekspor tuna belum dilanjutkan. Negosiasi sedang dilakukan yang dapat menyebabkan pembukaan kembali tambang emas Ridge dan perkebunan kelapa sawit besar.

Pariwisata, terutama diving, merupakan industri jasa yang penting bagi Kepulauan Solomon. Pertumbuhan pariwisata terhambat oleh kurangnya infrastruktur dan terbatasnya transportasi.

Pemerintah Kepulauan Solomon bangkrut pada tahun 2002. Sejak intervensi RAMSI pada tahun 2003, pemerintah telah menyusun kembali anggaran. Ini telah konsolidasi dan dinegosiasi ulang utang dalam negeri dan dengan dukungan Australia, sekarang berusaha untuk menegosiasikan kembali kewajiban luar negerinya. donor bantuan utama adalah Australia, Selandia Baru, Uni Eropa, Jepang, dan Republik Cina.

Saat ini Kepulauan Solomon telah disetujui mengeksport kembali lumba-lumba hidup terakhir ke Dubai, Uni Emirat Arab. Praktek ini awalnya dihentikan oleh pemerintah pada tahun 2004 setelah kegemparan internasional atas pengiriman 28 lumba-lumba hidup ke Meksiko. Langkah ini mengakibatkan kritik baik dari Australia dan Selandia Baru serta beberapa lembaga konservasi.

GDP (<i>purchasing power parity</i>): US\$1.148 Milyar (2015 est.) US\$1.112 milyar (2014 est.) US\$1.09 milyar (2013 est.) note: data dalam 2015 US dollars <i>country comparison to the world</i> : 203	GDP (official exchange rate): US\$1.146 milyar (2015 est.) GDP - real growth rate: 3.3% (2015 est.) 2% (2014 est.) 3% (2013 est.) <i>country comparison to the world</i> : 89
--	---

<p>GDP - per capita (PPP): US\$2,000 (2015 est.) US\$1,900 (2014 est.) US\$1,900 (2013 est.) note: <i>data are in 2015 US dollars</i> <i>country comparison to the world: 204</i></p>	<p><i>Gross national saving:</i> 17.1% dari GDP (2015 est.) 14.9% dari GDP (2014 est.) 21.6% dari GDP (2013 est.) <i>country comparison to the world: 105</i></p>
<p>GDP - composition, by sector of origin: agriculture: 53.2% industry: 8% services: 38.8% (2015 est.)</p>	

SOSIAL BUDAYA

Adat istiadat

Budaya negara Solomon Islands mencerminkan diferensiasi dan perbedaan di antara kelompok-kelompok yang tinggal di kepulauan Kepulauan Solomon, yang terletak di dalam Melanesia di Samudera Pasifik, dengan orang-orang dibedakan oleh pulau, bahasa, topografi, dan geografi. Wilayah budaya meliputi negara bangsa Kepulauan Solomon dan Pulau Bougainville, yang merupakan bagian dari Papua Nugini. Kepulauan Solomon termasuk dalam masyarakat budaya Polinesia yang berada di luar wilayah utama pengaruh Polinesia, yang dikenal sebagai Segitiga Polinesia. Ada 7 bagian terpencil dari Polinesia dalam Kepulauan Solomon: Anuta, Bellona, Ontong Java, Rennell, Sikaiana, Tikopia, dan Vaeakau-Taumako. Dalam budaya tradisional Kepulauan Solomon, adat istiadat kuno yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, diduga dari roh leluhur sendiri, untuk membentuk nilai-nilai budaya dari Kepulauan Solomon.

Pers

Radio adalah media masyarakat yang paling penting di Solomon Islands karena perbedaan bahasa, ketidakmampuan membaca dan menulis dan sulitnya mendapatkan signal TV di beberapa tempat di negara itu. Di Solomon Islands *Broadcasting Corporation* (SIBC) mengoperasikan pelayanan radio untuk masyarakat umum termasuk stasiun-stasiun nasional seperti Radio Happy Isles 1037 dan Radio Wantok FM96,3 serta radio-radio dari tingkat propinsi seperti Radio Happy Lagoon. Di samping itu terdapat 2 stasiun radio FM komersial yaitu Z FM di 99,5 mhz yang dapat ditangkap oleh seluruh Honiara dan semua masyarakat di negara itu. Radio komersial yang kedua adalah PAOA FM pada 97,7 mhz ditangkap di seluruh Honiara dan negeri itu.

Terdapat satu-satunya harian adalah Solomon Star <http://www.solomonstarnews.com> dan satu harian online Solomon Times Online (www.solomontimes.com, 2 mingguan yaitu Solomon Voice dan Solomon Times dan 2 koran bulanan Agrikalsa Nius dan Citizen's Press.

Tidak ada pelayanan TV yang mewartakan seluruh Solomon Islands, Akan tetapi di Honiara terdapat pelayanan TV yang disebut One Television yang disiarkan kembali dari ABC Asia Pacific (ABC Australia) dan BBC World News.

PERTAHANAN-KEAMANAN

Profil Kepolisian Solomon Islands.

1. Motto : memberikan rasa aman dan damai di Kepulauan Solomon dengan memperkuat hubungan dengan masyarakat.
2. Sejarah.
 - Antara tahun 1998 – 2003, terjadi konflik etnis (sipil) dan atas permintaan *Governor-General*, maka dibentuklah *Regional Assistance Mission to Solomon Islands* (RAMSI) yang terdiri dari komponen militer dan polisi dari negara-negara *Commonwealth* seperti PG, NZ, Fiji, Inggris di bawah pimpinan Australia. Setelah perdamaian tercapai pada 24 Juli 2003,

selanjutnya RAMSI dibangun kembali dengan diisi oleh kapasitas lokal untuk mengisi Kepolisian, Lembaga Pemasyarakatan (Sipir) yang secara bertahap kekuasaannya akan dialihkan ke Pemerintah Daerah.

- Pada tahun 2013, komponen militer RAMSI (Satuan Tugas Gabungan) ditarik pada Juni 2013 dan pada Januari 2015 komponen polisi RAMSI dikurangi menjadi 152 personel.

- Pada Januari 2015, *The Royal Solomon Islands Police Force* (RSIPF) yaitu Kepolisian nasional Kepulauan Solomon didirikan dan memiliki sekitar 1.153 personel dan 43 kantor Polisi yang tersebar di seluruh Kepulauan Solomon.

3. Pimpinan. Kepolisian SI dipimpin oleh *Commissioner for Police* yang saat ini dijabat oleh Frank Prendergast dari *Australia Federal Police* (AFP).
4. Tugas RSIPF : Dibawah UU Polisi 2013, RSIPF juga bertanggung jawab untuk layanan penanggulangan kebakaran dan melaksanakan Pemadaman kebakaran di Honiara dan ibukota provinsi utama.
5. Departemen Maritim RSIPF juga menyediakan kemampuan maritim melakukan patroli operasional dan patroli Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan Solomon Islands *border* untuk perikanan, imigrasi dan tujuan keamanan nasional. RSIPF mengoperasikan 2 kapal Pasifik class, yaitu The Lata (03) dan The Auki (04) serta berbagai kapal yang lebih kecil. Pemerintah PM O'Neill juga sangat peduli dengan upaya penguatan pengamanan dan pembangunan infrastruktur di wilayah perbatasan dengan negara-negara tetangga, khususnya dengan Indonesia. Perdebatan di Parlemen terkait isu pertahanan dan keamanan beberapa waktu lalu menyimpulkan perlunya menambah jumlah personel dan meningkatkan kualitas peralatan bagi angkatan bersenjata dan polisi PNG secara bertahap. Dalam 5 tahun ke depan dicanangkan bahwa jumlah personel angkatan bersenjata dan kepolisian PNG masing-masing berjumlah 10.000 personel dimana saat ini berkisar 2.000 orang.

Sebagai tanggapan atas tuduhan oposisi atas kurangnya perhatian dan fasilitas bagi wilayah perbatasan, dari jumlah personel penjaga batas dan fasilitasnya, Pemerintah telah memberi tambahan alokasi anggaran sebesar K5 juta untuk pengelolaan wilayah perbatasan.

HUBUNGAN BILATERAL DENGAN INDONESIA

Bidang Politik

Terkait hubungan bilateral RI-SI, sejauh ini belum terdapat satu MOU-pun yang ditandatangani oleh kedua pihak. Beberapa MOU yang masih pending di pihak SI adalah:

- a. Agreement on the Framework for Development Cooperation;
- b. Agreement on Visa Exemption for holders of Diplomatic and Service Passports;
- c. MOU on Education and Culture;
- d. MOU on Air Service Agreement; dan
- e. MOU Pembentukan Parliamentary Friendship Group antara DPR RI dan Parlemen SI.

Prinsip saling menghormati integritas teritorial dan prinsip non-interference pada urusan dalam negeri masing-masing negara harus selalu di junjung tinggi dalam menjalankan hubungan bilateral" demikian disampaikan Menlu RI menanggapi pernyataan Menlu Kepulauan Solomon (Solomon Islands), George Milner Tozaka, bahwa negara Kepulauan Solomon menghormati integritas teritorial NKRI dan Piagam PBB mengenai non-interference, pada pertemuan bilateral kedua Menlu di sela-sela Sidang Majelis Umum PBB ke-71 di New York, Amerika Serikat, 20 September 2016.

Kedua Menlu sepakat mengenai pentingnya untuk terus perkuat kerja sama kedua negara tidak saja secara bilateral tetapi juga di forum MSG, PIF dan PIDF. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pembangunan selain di Kepulauan Solomon namun juga di kawasan pasifik secara keseluruhan. "Indonesia adalah negara besar yang akan memberikan perhatian bagi negara-negara di Pasifik guna terus mendorong pembangunan kawasan yang lebih baik " tegas Menlu RI.

Bidang Ekonomi

Pada berbagai pertemuan bilateral sebelumnya, Indonesia dan Kepulauan Solomon telah sepakat untuk

mendorong kerja sama di bidang ekonomi, sosial budaya, dan kerja sama teknis. Terdapat beberapa potensi kerja sama perdagangan dan investasi seperti di bidang kelapa sawit, perikanan, produk makanan dan aluminium.

Neraca perdagangan

Dari statistik Kementerian Perdagangan Indonesia, pada Januari–Agustus 2016 nilai total perdagangan RI–SI mencapai US\$9.051,600,00 dengan total ekspor Indonesia mencapai US\$8.468.600,00 dan impor US\$583.000,00, sehingga pada pertengahan tahun 2016 Indonesia surplus US\$7.885.500,00. Total nilai perdagangan Indonesia pada tahun 2015; 2014; dan 2013 masing-masing mencapai surplus US\$11.818.100,00; US\$16.688.000,00; dan US\$9.911.600,00, sehingga terlihat terjadi fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dengan Solomon Islands. Indonesia adalah mitra ekspor Kepulauan Solomon ke 16 dan mitra impor ke 6. Adapun total nilai perdagangan RI-Kepulauan Solomon pada 2015 adalah Rp.20,43 juta, dan pada 2014, Rp. 23,98 juta. Ekspor Indonesia ke Kepulauan Solomon mencapai Rp. 16,12 Juta pada 2015 dan Rp. 20,33 Juta pada 2014.

NERACA PERDAGANGAN INDONESIA dengan KEPULAUAN SALOMON Periode: 2011 - 2016

(Nilai : Ribu US\$)

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	Trend(%) 2011-2015	Jan-Agu		Perub.(%) 2016/2015
							2015	2016	
TOTAL PERDAGANGAN	23.580,4	15.878,2	16.626,4	23.986,6	20.438,6	1,27	17.175,4	9.051,6	-47,30
MIGAS	0,0	0,0	32,1	17,3	0,6	0,00	0,6	0,0	-100,00
NON MIGAS	23.580,4	15.878,2	16.594,3	23.969,3	20.438,0	1,27	17.174,8	9.051,6	-47,30
EKSPOR	12.924,0	12.501,3	13.269,0	20.337,3	16.128,3	9,74	13.089,5	8.468,6	-35,30
MIGAS	0,0	0,0	32,1	17,3	0,6	0,00	0,6	0,0	-100,00
NON MIGAS	12.924,0	12.501,3	13.236,9	20.320,0	16.127,8	9,73	13.088,9	8.468,6	-35,30
IMPOR	10.656,4	3.376,9	3.357,4	3.649,3	4.310,2	-15,91	4.085,9	583,0	-85,73
MIGAS	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,00
NON MIGAS	10.656,4	3.376,9	3.357,4	3.649,3	4.310,2	-15,91	4.085,9	583,0	-85,73
NERACA PERDAGANGAN	2.267,6	9.124,4	9.911,6	16.688,0	11.818,1	47,78	9.003,6	7.885,5	-12,42
MIGAS	0,0	0,0	32,1	17,3	0,6	0,00	0,6	0,0	-100,00
NON MIGAS	2.267,6	9.124,4	9.879,5	16.670,7	11.817,6	47,76	9.003,1	7.885,5	-12,41

Sumber: BPS, Processed by Trade Data and Information Center, Ministry of Trade

Bidang Sosial Budaya

Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan RI – Solomon Islands

Selain bidang ekonomi, Indonesia dan Kepulauan Solomon juga terus meningkatkan kerja sama pembangunan dan teknis. Sejak Oktober 1999 hingga akhir 2015, dari Kepulauan Solomon telah mengirimkan 95 peserta untuk mengikuti program BSBI, Darmasiswa, dan peningkatan kapasitas bidang pertanian, peternakan, renewable energy, navigasi, perikanan, diplomatik, jurnalistik serta UKM.

Dalam pertemuan, Menlu RI mengundang Menlu Kepulauan Solomon untuk hadir pada pertemuan Bali Democracy Forum di Bali pada awal Desember 2016.

Selain itu, Indonesia dan Kepulauan Solomon juga sedang terus membahas upaya pembentukan Memorandum of Understanding (MoU) di bidang Kerja sama Pembangunan, Bebas Visa Paspor Diplomatik dan Dinas, Kerja sama Pendidikan dan Kebudayaan serta Kerja sama Perhubungan.